PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MATERI MARI BELAJAR SURAT AL-QADR MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH 08 KEBALAN KULON LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh:

RENSISKA DIASTUTIK
NIM. D07215037

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
APRIL 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rensiska Diastutik
NIM	: D07215037
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Islam/ Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 8 April 2019

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
5587CAEF934281792
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rensiska Diastutik
NIM. D07215037

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Rensiska Diastutik

NIM : D07215037

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MATERI MARI BELAJAR SURAT AL-QADR MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH 08 KEBALAN KULON LAMONGAN

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 25 Maret 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd	Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197702202005011003	NIP. 197212152002122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rensiska Diastutik ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 8 April 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
196302231993031002

Penguji I,

Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Penguji II.

Sulthon Mas'ud, S.ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji III,

Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003

Penguji IV,

Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rensiska Diastutik
NIM : D07215037
Fakultas/Jurusan : FTK / Pend. Dasar (PGMI)
E-mail address : diasrensiska@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Mari Belajar Surat Al-Qadr Melalui Strategi Pembelajaran Index card Match Siswa Kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon Lamongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 April 2019

Penulis

(Rensiska Diastutik)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Rensiska Diastutik, 2019. Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Mari Belajar Surat Al-Qadr Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Siswa Kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon Lamongan. Skripsi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Univeraitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Nur Wakhidah, M.Si.

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Mari Belajar Surat Al-Qadr, Strategi Pembelajaran *Index Card Match*.

Hasil belajar yang rendah pada materi mari belajar surat Al-Qadr di MI Muhammadiyah 08 menjadi latar belakang adanya penelitian ini. Penyampaian materi dari guru yang belum divariasikan dan belum menyandarkan pada karakteristik peserta didik menjadi alasan mengapa peserta didik pasif, dan keadaan kelas yang belum kondusif. Strategi pembelajaran *Index Card Match* diterapkan bertujuan agar peserta didik menjadi lebih mudah mengingat materi pelajaran, dan lebih aktif baik dalam diskusi maupun tanya jawab dengan guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui penerapan strategi pembelajaran *index card match* dalam rangka meningkatkan hasil belajar materi mari belajar surat Al-Qadr pada peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon Lamongan. 2) Mengetahui peningkatan hasil belajar materi mari belajar surat Al-Qadr setelah menggunakan strategi pembelajaran *index card match* pada peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon lamongan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan menggunakan model Kurt Lewin yang terdidri dari 4 tahap dalam 1 siklus. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah 08 pada kelas V dengan jumlah peserta didik 9 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan aktivitas guru dengan perolehan nilai pada siklus I sejumlah 83 (baik) dan pada siklus II sejumlah 98,3 (sangat baik). Aktivitas peserta didik meningkat dari 77,9 (cukup) pada siklus I dan pada siklus II menjadi 97 (sangat baik). 2) Peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I mendapatkan perolehan nilai rata-rata 75,8 (cukup) dan meningkat menjadi 88,2 (baik) pada siklus II, dan persentase ketuntasan peserta didik 66,6% (kurang) pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 88,8% (baik) pada siklus II. Berdasarkan dari hasil penelitan yang telah dipaparkan, tindakan perbaikan dengan strategi pembelajaran *index card match* menghasilkan perubahan sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN MOTTO iii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GRAFIK xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tindakan yang Dipilih 6

D. Tujuan Penelitian 7

E. Lingkup Penelitian 7

F. Signifikansi Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar 11

B. Strategi Pembelajaran *Index Card Match* 20

C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadtis 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Materi Ajar Surat Al-Qadr 26

E. Peningkatan 30

BAB III PROSEDUR PENELITIAN DAN TINDAKAN KELAS

A. Jenis Penelitian 32

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian 36

C. Variabel Penelitian 36

D. Rencana Tindakan 37

E. Sumber Data dan Cara Pengumpulannya 43

F. Indikator Kinerja 51

G. Tim Peneliti dan Tugasnya 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 54

B. Pembahasan 76

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 83

B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 86

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 89

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 3.1 prosedur PTK Kurt Lewin 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional Kognitif 17

Tabel 2.2 Kata Kerja Operasional Psikomotor 19

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 39

Tabel 3.2 Kriteria Nilai Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa 47

Tabel 3.3 Klasifikasi Skala Penilaian 48

Tabel 3.4 Tingkat Keberhasilan Belajar 50

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Nilai Ulangan Harian (Pra Siklus) 56

Tabel 4.2 Peningkatan Hasil Belajar 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

Grafik 4.1 Observasi Aktivitas Guru 77

Grafik 4.2 Observasi Aktivitas Peserta Didik 79

Grafik 4.3 Persentase Ketuntasan Belajar 80

Grafik 4.4 Nilai Rata-rata Kelas 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat tugas pembimbing

Lampiran 2 : Surat izin penelitian

Lampiran 3 : Surat telah melaksanakan penelitian

Lampiran 4 : Kartu konsultasi skripsi

Lampiran 5 : Hasil observasi aktivitas Guru dan Peserta didik Siklus I dan II

Lampiran 6 : RPP Siklus I dan II

Lampiran 7 : Validasi RPP Siklus I dan II

Lampiran 8 : Daftar nilai (Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II)

Lampiran 9 : Lembar Kerja Siswa Siklus I

Lampiran 10 : Lembar Kerja Siswa Siklus II

Lampiran 11 : Dokumentasi

Lampiran 12 : Pedoman dan Hasil wawancara

Lampiran 13 : Media Pembelajaran *Index Card Match*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan setiap tahunnya dilakukan secara maksimal oleh para pemerintah di Indonesia, misalnya saja dalam pengembangan kurikulum yang dilakukan demi terciptanya pendidikan yang berkualitas. Meskipun dalam penerapannya masih belum bisa maksimal seperti yang diharapkan. Pendidikan masih perlu mengadakan evaluasi kembali dalam penerapan pembelajaran disekolah sekolah, karena kualitas pendidkan akan sangat menentukan mutu kehidupan suatu bangsa[1].

Pada kasus ini bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab, akan tetapi keterlibatan guru dan orang tua secara aktif juga diperlukan. Dikarenakan guru merupakan pihak yang sering dituding sebagai penanggung jawab terhadap kualitas pendidikan. Selain itu guru juga harapan besar bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.[2]

Menurut Depdiknas upaya peningkatan kualitas pendidkan terus menerus dilakukan, upaya tersebut lebih ditingkatkan setelah UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dimana didalamnya mengamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada

[1] H.M Basrowi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 1
[2] Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 207

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap jenjang[3]. Pada setiap jenjang pendidikan terdapat beberapa materi pembelajaran untuk mencapai kualitas suatu pendidikan, salah satunya adalah pendidikan agama.

Pendidikan agama merupakan pendidikan nilai. Pendidikan agama lebih dititik beratkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama. Pada pendidikan agama ini sangat penting diberikan kepada anak mulai dini, karena pendidikan agama sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa anak. Khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena Pembelajaran Al-Qur'an Hadits diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami cara membaca Al-Quran yang benar dan implementasi untuk diaplikasikan dalam kehidupan, sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna)[4]. Akan tetapi demikian besar kecilnya pengaruh yang didapat tergantung dari seberapa besar motivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama yang didapat baik dari luar maupun dari dalam.[5]

Pada mata pelajaran Al-Qur'an diharapkan nantinya dapat membentuk karakter peserta didik sehingga kelak ketika dewasa dapat dengan mudah memahami dan mengamalkan kehidupan sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits yang telah dipelajarinya. Hal tersebut membuat guru merasa tertantang untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits

[3] *Ibid,* 1
[4] Lampiran PMA Nomor 165 Tahun 2014, 46
[5] Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar pembelajaran lebih aktif dan menambah minat belajar serta hasil belajar peserta didik dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon belum dapat mengartikan surat Al-Qadr. Peserta didik juga kesulitan dalam menjawab soal ketika ulangan.

Realitas menunjukkan bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadits sebagian besar dikelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon belum mencapai ketuntasan. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar peserta didik saat guru mengadakan evaluasi pembelajaran, dari 9 siswa ada 4 peserta didik yang mencapai ketuntasan dan 5 peserta didik belum mecapai nilai ketuntasan, dengan KKM 75.[6]

Hal tersebut diperkirakan karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits kususnya materi surat Al-Qadr ini. Karena yang terjadi saat ini peserta didik hanya mendengar guru saat berceramah didepan kelas. Padahal pada usia mereka yang taraf berfikirnya masih berada pada tingkat konkret, maka semua yang dilihat, dirasa dan di dengar kurang berkesan jika hanya diceritakan melalui lisan saja. Karena mereka belum dapat menyerap hal-hal bersifat abstrak.

[6] Munir Alamin, guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon- Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah kurang adanya penggunaan pendekatan, metode yang tepat, sehingga yang cenderung aktif dikelas adalah guru bukan peserta didik. Dimana tugas awal dari seorang guru adalah mengelola proses belajar dan mengajar, sehingga terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik secara aktif seperti tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Merujuk pada hal semestinya pada pembelajran Al-Qur'an Hadits dan hasil wawancara diatas maka dalam penerapan pembelajaran perlu adanya pembaharuan dalam prosesnya didalam kelas, agar hasil pembelajaran dapat diraih dengan maksimal. Oleh karena itu peneliti menggunakan strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dirancang sedemikian rupa dengan mempertimbangkan peserta didk agar dapat mencapai hasil belajar. Bukan hanya pemahaman pengetahuan saja, akan tetapi berbagai sikap positif, seperti saling menghargai, sikap tenggang rasa, kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi yang semua hal tersebut merupakan pencapaian hasil belajar[7]

Dengan diterapkannya strategipembelajaran *Index Card Match* maka, dalam mengusahakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits dipendidikan dasar dapat tercapai serta dapat diupayakan kesulitan peserta didik dalam memahami konsep yang dipelajari dapat teratasi. Karena belajar dengan menggunakan strategi

[7] Suharsimi, Arikunto *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran *Index Card Match* peserta didik dapat mencocokkan antara jawaban dan pertanyaan dengan menyenangkan.

Dalam mengatasi permasalahan di atas, guru harus kreatif dalam memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang cocok bagi peserta didik dengan pemilihan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik, yang akan menjadikan hasil belajar dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

Dari uraian di atas peneliti tertarik menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* sebagai alternatif yang digunakan dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dengan menarik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dengan mengambil judul "Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Mari Belajar Surat Al-Qadr Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Siswa Kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon Lamongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar pada materi Mari Belajar Surat Al-Qadr siswa kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon Lamongan?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar melalui strategi pembelajaran *Index Card Match* pada materi Mari Belajar SuratAl-Qadr siswa kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon Lamongan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon – Lamongan, perlu adanya perubahan tindakan untuk pembelajaran Mari Belajar Surat Al-Qadr agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah *Index Card Match,* ada tiga alasan mengapa peneliti mengambil strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam tindakan ini. Pertama, adanya kesesuaian antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, dimana tujuan dari pembelajaran ini adalah agar peserta didik dapat mengartikan Surat Al-Qadr dengan baik dan benar. Untuk itu diperlukan adanya strategi pembelajaran yang dapat mensinkronkan agar pemahaman peserta didik terkait materi bisa tertanam dengan baik.

Kedua, karena adanya kesesuaian antara strategi yang diambil dengan karakteristik peserta didik, dimana dari hasil observasi yang peneliti lakukan tempo hari, ketika pelajaran berlangsung peserta didik hanya diam mendengarkan guru berceramah didepan, tanpa ada respon aktif dari peserta didik. Padahal ketika jam pelajaran akan selesai peserta didik aktif, akan tetapi tidak ada fasilitator untuk menyalurkan hal tersebut.

Ketiga, karena adanya kesesuaian strategi pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik materi. Dimana materi Mari Belajar Surat Al-Qadr ini ketika diajarkan dengan tidak hanya menghafal lafadz surat Al-Qadr saja, melainkan perlu adanya pengetahuan terkait arti dari surat Al-Qadr tersebut dari peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik, agar pembelajaran dapat lebih bermakna dan akan selalu diingat oleh peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar pada materi Mari Belajar Surat Al-Qadr siswa kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon – Lamongan.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar melalui strategi pembelajaran *Index Card Match* pada materi Mari Belajar Surat Al-Qadr siswa kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon – Lamongan.

E. Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memberikan pembatasan ruang lingkup agar pembahasan terarah dan tidak meluasnya pembahasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon – Lamongan.
2. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match.*
3. Materi ajar yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini terkait pelajaran Al-Qur’an Hadits materi Mari Belajar Surat Al-Qadr.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Penelitian tindakan kelas ini terbatas Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada pada Kurikulum 2013 (K 13) yakni pada:

a. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergauan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

b. Kompetensi Dasar

3. 1 Memahami arti dan isi kandungan Q. S. Al-Qadr (97).

4.1 Menulis lafal Q.S. Al-Qadr (97) dengan benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Indikator

3.1.1 Dapat mengartikan surat Al-Qadr.

3.1.2 Dapat menjelaskan isi kandungan Q. S. Al-Qadr.

4.1.1 Dapat menyalin lafal Q.S. Al-Qadr.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai perbaikan penggunaan strategi pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Mari Belajar Surat Al-Qadr.

b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam pengembangan pendididkan khususnya dalam pembelajaran Mari Belajar Surat Al-Qadr dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

1) Meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik dengan pembelajaran yang lebih menarik.

2) Meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagi Guru

1) Memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Mari Belajar Surat Al-Qadr.

2) Membantu guru dalam meningkatkan kualiatas pembelajaran Mari Belajar Surat Al-Qadr.

c. Bagi Sekolah

1) Dengan adanya strategi pembelajaran yang menarik dalam pengajaran Al-Qur'an Hadits dalam peningkatan hasil belajar peserta didik, sekolah akan mendapat bahan referensi yang baru dalam pengajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik.

2) Memberikan inspirasi bagi guru-guru secara umum disekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau penelitian yang sama.

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan fakta tentang ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pemebelajaran Al-Qur'an Hadits materi Mari Belajar SuratAl-Qadr.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut Eveline dan Nara belajar merupakan proses yang kompleks dan didalamnya terdiri dari beberapa aspek, yakni bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, adanya penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna dan menafsirkan serta mengaitkan dengan realitas.[8]

Beberapa orang mengatakan bahwa belajar merupakan hanya proses mengumpulkan atau menghafalkan beberapa fakta yang ada disekitar dalam proses pembelajaran dalam bentuk materi pelajaran.[9]

Menurut Gagne belajar merupakan suatu proses dimana suatu individu berubah dalam hal perilaku diakibatkan dari sebuah pengalaman. Menurutnya belajar juga proses yang bertujuan untuk memperoleh motivasi dalam hal pengetahuan, keterampilan, kebiasaan serta tingkah laku. Dalam hal ini Gagne menekankan bahwa belajar sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan dan juga keterampilan.[10]

---

[8] Mohammad, Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 2
[9] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo apersada, 2009), 64
[10] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar secara umum dapat diartikan sebagai perubahan dari individu yang terjadi karena pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan fisik dan karakteristik dari manusia sejak lahir didunia.[11]

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses berubahnya berfikir manusia secara kompleks. Yang terjadi karena pengalaman dan bukan karena pertumbuhan / perkembangan dari fisik manusia.

2. Prinsip- prinsip Belajar

Menurut Sukmadinata ada beberapa prinsip umum dalam belajar, baik menurut konsep behaviorisme, kognitivisme maupun konstruktivisme sebagai berikut:

a. Belajar merupakan bagian dari perkembangan.
b. Belajar berlangsung seumur hidup.
c. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor bawaan, lingkungan, kematangan, serta usaha dari individu secara aktif.
d. Belajar mencakup seluruh aspek kehidupan. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor serta keterampilan hidup.
e. Kegiatan belajar berlangsung dimanapun tempatnya dan kapanpun waktunya.

[11] Trianto, Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana 2014), 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Belajar dapat berlangsung ada maupun tidak ada guru, formal maupun non formal.

g. Belajar yang direncanakan dan disengaja akan menimbulkan semangat yang tinggi dalam pembelajaran.[12]

3. Pengertian Hasil Belajar

Gagne dan Briggs mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai hasil/akibat dari adanya proses belajar yang dapat dilihat dari penampilan siswa, dimana menurut Gagne ada lima tipe hasil belajar yakni: *Intellectual skill, cognitive strategy, verbal information, motor skill* dan *attitude*.[13]

Menurut Nawawi hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam penilaian skor dari hasil tes dari beberapa mata pelajaran tertentu.[14]

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa baik itu terjadi dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor yang nantinya digunakan sebagai hasil dari kegiatan belajar.[15]

Hasil belajar adalah kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima materi pelajaran dari guru.[16]

---

[12] Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembalajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2015), 128
[13] Jamil Suprahatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 37
[14] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 5
[15] *Ibid*, 5
[16] Riris Nur Kholidah Rambe, "Penerapan Strategi *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 25, No. 1, Januari-Juli 2018, 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian diatas mengenai hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dalam proses belajar mengajar baik dari kognitif, afektif maupun psikomorik, yang dinyatakan dalam skor dari nilai tes pelajaran yang telah dilakukan.

4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam teori hasil belajar menurut Gestalt, bahwa belajar merupakan proses perkembangan dan perkembangan ini memerlukan sesuatu yang baik baik dari diri sisiwa maupun lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Wasliman mengatakan bahwa dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut yakni sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri dalam kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi berbagai hal yakni: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dalam rangkan mempengaruhi hasil belajar. Misalnya dari keluarga, sekolah dan masyarakat.[17]

[17] *Ibid*, 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Ruseffendi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada sepuluh macam, yakni: kecerdasan, kesiapan siswa, bakat siswa, kemampuan belajar, minat belajar anak, model penyajian materi ajar, pribadi dan sikap guru, suasana pembelajaran, kompetensi guru dan kondisi masyarakat yang ada dilingkungan. Dari kesepuluh macam faktor yang telah disebutkan oleh Ruseffendi, ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh untuk hasil belajar siswa, faktor-faktor tersebut adalah kecerdasan yang ada dalam diri anak, kesiapan anak dalam proses pembelajaran, dan bakat yang dimiliki anak.[18]

5. Klasifikasi atau Macam-macam Hasil Belajar Menurut Taksonomi Bloom

Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yakni sebagai berikut:

a. Kognitif

Aspek kognitif merupakan sasaran hasil yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah, misalnya pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis dan pengetahuan evaluatif. Pada kawasan kognitif ini akan membahas tujuan pembelajaran yang menyentuh pada proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan hingga tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi.

[18] Ahmad Susanto, *Teori Belajar*, 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bloom mengatakan bahwa pemahaman konsep/ kognitif merupakan kemampuan siswa dalam menyerap bahan atau materi ajar yang dipelajari. Dimana dalam pernyataannya tersebut yang dimaksud adalah bahwa siswa mampu menyerap, memahami dan menerima pelajaran serta mampu mengerti apa yang mereka baca dan mereka lihat disekitarnya.[19]

b. Afektif

Pada aspek afektif ini merupakan sasaran hasil yang menguraikan perubahan-perubahan yang terjadi didalam sikap (minat, sikap, nilai-nilai serta penyesuaian diri dan pengembangan penghargaan). Menurut Sardiman aspek afektif/ sikap merupakan kecenderungan yang ada dalam tiap individu untuk melakukan sesuatu dengan metode atau cara tertentu terhadap dunia sekitarnya baik dengan individu ke individu maupun ke objek-objek tertentu, dimana sikap tersebut mengarah pada perbuatan, perilaku dan tindakan seseorang.[20]

c. Psikomotor

Pada aspek keterampilan atau aspek manipulatif ini dilakukan dalam hal pengembangan kompetensi yang melibatkan fisik.[21] Sama halnya yang dikemukakan oleh Usman dan setiawati bahwa keterampilan proses atau psikomotor merupakan keterampilan yang mengarah pada

[19] *Ibid*, 6
[20] *Ibid*, 11
[21] Wowo, Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11-12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembangunan mental, fisik dan sosial yang akan menjadi penggerak individu untuk melakukan sesuatu yang lebih tinggi.[22]

Minimal dua atau tiga aspek tersebut akan dapat mempengaruhi tingkat profesional siswa. Guru yang berperan secara aktif dalam proses pembelajaran perlu kiranya menguasai ketiga aspek tersebut, kemudian mengaplikasikannya kepada siswa melalui pemberian materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Berikut merupakan kata kerja operasional menurut Taksonomi Bloom *(Bloom Taxonomys)*:

Tabel 2.1

Kata Kerja Operasional Kognitif[23]

Mengingat (C1)	Pemahaman (C2)	Menerapkan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Menciptakan (C6)
Menemu-kan Mengingat kembali Membaca Menyebut-kan Melafalkan Menuliskan Menghafal	Menjelas-kan Mengarti-kan Menginter-pretasikan Mencerita-kan Menampil-kan	Melaksana-kan Mengimple-mentasikan Menggunakan Mengonsep-kan Menentu-	Mendife-rensiasikan Mengorga-nisasikan Mengatri-busikan Mendiagnosis Memerinc	Mengecek Mengkritik Membukti-kan Mempertah-ankan Memvalida-si Menduku	Membangun Merencana-kan Memproduksi Mengkombinasikan Merancang

[22] Ahmad Susanto, *Teori Belajar*, 9

[23] Anderson, L. W dan Krathwohl, D.R :2001, http://www.smpalghazali.sch.id/2016/11/kata-kerja-operasional-kko-revisi.html?m=1 diakses pada hari rabu, 21 Nov 2018, pukul 20:34 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menyusun daftar Menggaris bawahi Menjodoh-kan Memilih Memberi definisi Menyata-kan Dll.	Memberi contoh Merangkum Menyimpu-lkan Memban-dingkan Mengklasi-fikasikan Menunjukan Mengurai-kan Membeda-kan Menyadur Meramalkan Memperkira-kan Menerang-kan Mengganti-kan	kan Mempro-seskan Mendemons-trasikan Menghitung Menghu-bungkan Melakukan Membukti-kan Menghasil-kan Mempe-ragakan Melengkapi Menyesuai-kan Menemukan	i Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecah-kan Mengurai-kan Memisahkan Menyeleksi Memilih Memban-dingkan Memperten-tangkan Membagi	ng Mempro-yeksikan Memper-bandingkan Menyim-pulkan Menilai Mengeva-luasi Memberi saran Memberi argumentasi Mentafsir-kan Mereko-mendasi	Merekons-truksi Membuat Mencipta-kan Mengabs-traksi Mengkate-gorikan Mengarang Merenca-nakan Mendesain Menyusun kembali Merangkai-kan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2

Kata Kerja Operasional Psikomotor[24]

P1 Meniru	P2 Manipulasi	P3 Presisi	P4 Artikulasi	P5 Naturalisasi
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Mengaktifkan Menyesuaikan Menggabungkan Melamar Mengatur Mengumpulkan Menimbang Memperkecil Membangun Mengubah Membersihkan Memposisikan Mengkonstru	Kembali membuat Membangun Melakukan Melaksanakan Menerapkan Mengoreksi Mendemonstrasikan Merancang Memilah Melatih Memperbaiki Mengidentifikasi Mengisi Menempatkan Membuat Memanipulasi Mereparasi	Menunjukkan Melengkapi Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mengalihkan Menggatikan Memutar Mengirim Memindahkan Mendorong Menarik Memproduksi Mencampur Mengopera	Membangun Mengatasi Menggabungkan Beradaptasi Memodifikasi Merumuskan Mengalihkan Mempertajam Membentuk Memadankan Menggunakan Memulai Menyetir Menjelaskan Menempel	Mendesain Menentukan mengelola

[24] *ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ksi	Mencampur	sikan Mengemas Membungkus	Mensketsa Mendengarkan Menimbang.	

B. Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Menurut Hisyam Zaini *Index Card Match* merupakan strategi yang menyenangkan digunakan dalam proses pembelajaran siswa, pada strategi pembelajaran ini cocok digunakan untuk mengulang materi yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya, jadi siswa akan lebih memahami konsep yang diberikan saat pelajaran.[25]

Index Card Match atau yang biasa dikenal dengan "mencari pasangan" merupaka strategi pembelajaran yang menyenangkan apabila digunakan dalam mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru sebelumnya.[26]

Strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan strategi pembelajaran aktif yang dalam pelaksanaannya menggunakan permainan kartu yang bertujuan untuk membawa suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat terwujud.[27]

---

[25] Sukardi, "Penerapan Model *Active Learning* Tipe *Index Card Match* pada Materi Operasi Hitung Pecahan Desimal" *jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*. Vol. 2, maret 2017, 2
[26] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 120
[27] Sukardi, *Penerapan Model Active Learning*, 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Index card match* merupakan strategi pembelajaran aktif yang dalam pembelajarannya menggunakan kartu dan menyenangkan, yang mana tujuannya adalah untuk mengulang materi yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Selain itu peserta didik menjadi aktif dalam memberikan gagasan kepada orang lain sehingga peserta didik menjadi lebih kreatif dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Tahapan *Index Card Match*

Berikut adalah langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *Index Card Match* :

a. Pada kartu indeks yang terpisah, tulis masing-masing kartu dengan pelajaran yang telah disampaikan dikelas. Buatlah kartu pertanyaan dan kartu jawaban dengan jumlah yang sama sesuai dengan jumlah peserta didik.
b. Pada kartu yang terpisah, tulislah jawaban atas pertanyaan yang ditulis dikertas seperti pada nomor satu.
c. Campur kedua jenis kartu indeks.
d. Bagikan kartu pada peserta didik, setiap peserta didik mendapatkan satu kartu. Jelaskna bahwa ini merupakan latihan pencocokkan. Ada sebagian peserta didik yang akan mendapatkan kartu pertanyaan dan ada sebagian peserta didik yang mendapatkan kartu jawaban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Selanjutnya peserta didik di intruksikan untuk mencari kartu pasangan yang mereka pegang masing-masing. Jika sudah menemukan pasangan, peserta didik mencari tempat duduk bersama.

f. Setelah itu, minta tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada pasangan yang lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang peserta didik untuk memberikan jawabannya.[28]

3. Kelebihan *Index Card Match*

Ada beberapa kelebihan dari strategi pembelajaran *Index card match* yakni sebagai berikut:

a. Menumbuhkan kegembiraan dalam proses belajar mengajar.

b. Materi pembelajaran yang diberikan guru akan lebih menarik perhatian peserta didik.

c. Menjadikan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

d. Mampu membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan taraf ketuntasan yang telah ditentukan.

e. Penilaian dapat dilakukan besama pengamat dan pemain.[29]

4. Kekurangan *Index Card Match*

Ada beberapa kekurangan yang dimiliki dari strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

[28] Melvin L. Silbermen, *Active Learning* (Bandung: Nusamedia, 2006), 250-251

[29] Riris Nur Kholidah Rambe," Penerapan Strategi *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 25, No. 1, Januari-Juli 2018, 101-102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyelesaian tugas.

b. Guru harus meluangkan waktu yang sedikit lebih.

c. Membutuhkan persiapan yang cukup lama.

d. Jiwa demokratis harus dimiliki oleh guru dan juga guru harus memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas.

e. Menuntut sisfat tertentu dari peserta didik atau kecenderungan untuk kerjasama dalam menyelesaikan tugas.

f. Suasana kelas akan menjadi gaduh dan dapat mengganggu kelas.[30]

C. Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits

1. Pengertian Pelajaran Al- Qur'an Hadits

> "Menurut bahasa Al-Qur'an memiliki arti bacaan. Menurut Abdul Wahab Khallaf Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan melalui malaikat Jibril kedalam hati Nabi Muhammad SAW. Dengan lafadh bahasa arrab dan mempunyai arti yang haq (benar) untuk dijadikan hujjah bagi Rasul, bahwa dia benar-benar utusan Allah dan dijadikan sebagai pedoman bagi manusia, yaitu mereka yang mendapat petunjuk dari Al-Qur'an serta mendekatkan pengabdian bagi pembacanya."[31]

Al-Farra' seorang ahli bahasa dan pengarang kitab *Ma'anil Qur'an* mengatakan bahwa Al-Qur'an Hadits berasal dari kata Al-Qur'an dan Hadits. Dimana Al-Qur'an berasal dari kata (*Al-Qara'in*) القر jamak dari (*Qarinah*) قرينة yang memliki arti indikator/ petunjuk. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa ayat yang sama dengan ayat yang lain, sehingga seolah-olah

[30] *Ibid*, 102
[31] A. Muhtadi Ridwan, *Al-Qur'an dan Sistem Perekonomian*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 1-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagian dari ayat-ayat-Nya tersebut merupakan petunjuk dari ayat lain yang serupa tadi.[32]

Al-Qur'an merupakan miniatur "*ayatullah*", himpunan seluruh firman Allah dan garis besar terjemahan dari dunia dan alam semesta ini, yang mana bersifat mukjizati.[33] Sedangkan Hadits merupakan sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik dalam bentuk perkataan, perbuatan, pengakuan dan yang terkadang disebut dengan Khabar, *atsar* dan sunnah.[34]

Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama dalam ajaran agama islam, dapat difahami bahwa keduanya merupakan sumber dari akidah akhlak, syari'ah/fiqih baik ibadah maupun muamalah, sehingga seluruh aspek ada pada unsur tersebut.[35]

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama bagi kehidupan seluruh manusia, karena didalamnya terdapat aturan-aturan Allah yang disampaikan melalui malaikat-Nya serta terdapat sumber kaidah yang menjadi pedoman dalam ilmu akidah maupun fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits

Secara substansi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini memiliki peranan penting dalam rangka memberikan motivasi kepada peserta didik guna

---

[32] Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel Surabaya, *Studi Al-Qur'an*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2015), 4
[33] M. Natsir, Arsyad, *Seputar al-Qur'an Hadits dan Ilmu*, (Bandung: Al Bayan, 1996),13
[34] *Ibid*, 69
[35] Lampiran PMA Nomor 165 Tahun 2014, 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menambah kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan untuk mempelajari serta mempraktikan hal-hal yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits, dimana hal tersebut merupakan sumber utama dalam kehidupan sehari-hari. Berikut merupakan tujuan mata pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah:

a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam berbagai hal seperti membaca, menulis, membiasakan, menghafal serta menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits.
b. Memberiak pengertian, pemahaman, penghayatan kepada peserta didik terkait ayat-ayat Al-Qur'an Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
c. Membimbing peserta didik dalam berperilaku yang sesuai dengan pedoman isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.[36]

3. Pembelajaran Al- Qur'an Hadits MI

Pada materi Al-Qur'an Hadits di MI ini menekankan pada kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis dengan baik dan benar, memahami makna Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual, serta peserta didik diharapkan mampu mengamalkan isi kandungan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungannya.[37]

Jadi peserta didik diharapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits ini tidak hanya dapat menulis dan membaca Al-Qur'an Dan Hadits saja, akan

[36] Lampiran PMA Nomor 165 Tahun 2014, 40
[37] *Ibid*, 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi dapat meresapi dari kandungan yang disampaikan dalam pembelajaran dan menerapkan dalam kehidupannya.

D. Materi Ajar Surat Al-Qadr

1. Lafadz Surat Al-Qadr dan Terjemahannya

إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ فِى لَيْلَةِ ٱلْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ ﴿٢﴾
لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنَزَّلُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا
بِإِذْنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَٰمٌ هِىَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ ٱلْفَجْرِ ﴿٥﴾

Terjemah Surat Al-Qadr:

1) Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar.
2) Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu.
3) Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.
4) Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.
5) Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.[38]

2. Isi Kandungan Surat Al-Qadr

Surat Al-Qadr turun berkenaan dengan suatu riwayat yang berasal dari kalagan Bani Israil. Dimana ada seorang dari Bani Israil yang senang melakukan ibadah pada malam hari, sedangkan ketika pagi harinya dia berjuang memerangi musuh di medan pertempuran dengan baiknya. Hal tersebut dilakukan oleh seorang lelaki dari Bani Israil selama seribu tahun. Mendengar cerita tersebut, dari kalangan kaum muslimin begitu kagum dan

[38] Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Solo: Abyan, 2014), 598

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasa bahwa amal ibadah yang mereka kerjakan selama ini tidak sebanding dengan amal ibadah yang dilakukan oleh seorang lelaki dari Bani Israil tersebut.

Kejadian tersebut akhirnya disampaikan kepada Rasulullah. Kemudian turunlah surah Al-Qadr, dimana didalamnya menegaskan bahwa ada satu malam pada bulan Ramadhan yakni malam Lailatul Qadr yang nilai pahalanya lebih baik dari seribu bulan yang dilakukan oleh seorang lelaki dari Bani Israil tersebut yang pernah diceritakan.

Adanya kabar dari Rasulullah tersebut tentunya membawa berita baik dan menambah semangat (ghirrah) bagi kaum Nabi Muhammad Saw. dalam hal ibadah. Usia yang diberikan Allah Swt kepada Nabi Muhammad bisa dibilang sangat pendek jika dibandingkan dengan Nabi-nabi sebelumnya. Jika kita mencontoh usia Nabi maka usia orang rata-rata hanya 63 tahun. Oleh sebab itu, Allah memberikan keutamaan bagi umat Nabi Muhammad pada bulan suci ramadhan yakni pada malam *lailatul Qadr*.

a. Kandungan Ayat 1:

Pada ayat pertama surah Al-Qadr ini menjelaskan tentang turunnya Al-Qur’an, yakni pada bulan suci Ramadhan. Al-qur’an diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai petunjuk bagi umat manusia. Sebagaimana firman Allah Swt.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

شَهۡرُ رَمَضَانَ ٱلَّذِيٓ أُنزِلَ فِيهِ ٱلۡقُرۡءَانُ هُدٗى لِّلنَّاسِ

Artinya:
Bulan Ramadhan, bulan yang didalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia. (Q.S Al- Baqarah: 185).

Bulan Ramadhan Merupakan bulan yang mulia, dimana kemulian tersebut bertambah dengan adanya malam *lailatul qodr*. Menurut Ibnu Abbas ra. Dan yang lainnya, bahwasanya malam *lailatul qadr* merupakan malam dimana Allah Swt menurunkan Al-Qur'an secara utuh dari *lauh al-mahfudh* ke *bait al-'izzah*, langit dunia. Sedangkan Al-Qur'an turunnya kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur, selama 22 tahun 2 bulan 22 hari. Dan menurut sebuah riwayat mengatakan bahwa turunnya wahyu atau Al-Qur'an terjadi pada 17 ramadhan. Kemudian tanggal ini dinamakan dengan malam *Nuzulul Qur'an*.

b. Kandungan Ayat 2-3:

Pada ayat kedua dan ketiga Allah menjelaskan kemuliaan malam *lailatul Qadr*. Penjelasan mengenai hal tersebut diawali dengan sebuah pertanyaan kepada makhluknya yakni: tahukah kamu apakah malam kemulian itu?. Ternyata pertanyaan itu tidak ada seorangpun yang dapat menjawab. Kemudian Allah pula yang memberikan jawaban atas pertanyaan-Nya, sebagai gambaran betapa mulianya malam tersebut hingga lebih baik dari seribu bulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari ayat diatas kemudian timbul sebuah pertanyaan, apakah seseorang yang telah beribadah pada malam *lailatul Qadr* diperbolehkan untuk tidak beribadah selama seribu bulan? Tentu saja tidak boleh. Sebab, yang dimaksudkan dari ayat diatas lebih baik dari seribu bulan adalah nilai pahala dari ibadah bukan kewajiban melakukan ibadahnya. Dari hal tersebut, seseorang yang telah melaksanakan ibadah pada malam lailatul qadr dia masih diwajibkan untuk melakukan ibadah pada hari-hari berikutnya.

c. Kandungan Ayat 4-5:

Dari dua ayat sebelumnya Allah menjelaskan bagaimana keistimewaan lailatul qadr. Kemudian pada ayat 4 dan 5 ini merupakan lanjutan dari uraian tentang keistimewaan malam lailatul qadr tersebut. Pada ayat ke empat menjelaskan bahwasanya pada malam lailatul qadr para malaikat dan Ruh turun ke bumi, namun siapakah yang dimaksud dengan ruh itu? Menurut para Mufassir bahwa yang dimaksud dengan ruh tersebut adalah Malaikat Jibril. Turunnya para Malaikat tersebut dipimpin oleh Malaikat Jibril, mereka turun atas izin Allah Swt.

Sedangkan pada ayat ke lima Allah menjelaskan tentang para malaikat yang turun ke bumi untuk mendoakan setiap orang yang sedang melakukan ibadah pada malam *lailatul qadr*. Dan pada malam itu adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

malam yang penuh kesejahteraan serta keberkahan. Peristiwa tersebut berlangsung hingga terbitnya fajar.[39]

E. Peningkatan Hasil Belajar Surat Al-Qadr Menggunakan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

1. Kajian Terdahulu

Penulis menggunakan beberapa referensi dari jurnal dan Skripsi terdahulu guna dijadikan acuan bagi penulis dalam melakukan landasan teori. Ditujukan untuk judul penelitian "Peningkatan Hasil Belajar Al_Qur'an Hadits Materi Mari Belajar Surat Al-Qadr Melalui Strategi *Index Card Match* Siswa Kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon Lamongan". Peneliti mengambil 3 referensi dalam penelitian ini sebagai rujukan yakni:

Pertama, penelitian dilakukan oleh Riris Nur Kholidah Rambe pada Tahun 2018 dengan judul Jurnal "Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", pada penelitian tindakan ini tingkat keberhasilannya dapat dilihat dari penggunaan strategi yang digunakan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus 1 mencapai 57,14% kemudian dilanjut pada siklus ke dua dengan prosentase nilai 90,48%.[40]

---

[39] Abd. Hamid, M. Nawawi Syahid, Mustam, *Al-Qur'an Hadits* (Jakarta: Kementrian Agama, 2015), 52-54

[40] Riris Nur Kholidah Rambe," Penerapan Strategi *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 25, No. 1, Januari-Juli 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Hayyi Habib pada tahun 2018 dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Bagun Ruang Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas VB MI Darul Hidayah Sidosermo Sidoarjo". Dari penelitian ini dapat diketahui keberhasilan dari strategi *Index Card Match* dalam meningkatkan pemahaman konsep bagun ruang matematika. Pada siklus I diketahui prosentase yakni 60%, kemudian mengalami kenaikan pada siklus II yakni dengan prosentase 88%.[41]

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Anggi Dwi Purwandari tahun 2014 dengan judul skripsi "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dengan Metode *Index Card Match* Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik". Dari penelitian ini diketahui peningkatan hasil belajar menggunakan metode i*ndex card match* dengan perolehan prosentase siklus I 54,54% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan prosentase 90,90%.[42]

---

[41] Muhammad Hayyi Habib, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Bagun Ruang Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas VB MI Darul Hidayah Sidosermo Sidoarjo", (Surabaya, 2018)

[42] Anggi Dwi Purwandari, "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dengan Metode *Index Card Match* Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik", (Surabaya, 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan jenis penelitian yang dikembangkan dalam kajian pendidikan. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas, melalui refleksi yang dilakukan yang bertujuan agar dapat memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dapat bejalan dengan baik dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat sesuai yang diharapkan.[43] Kemmis juga mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang memiliki sifat reflektif yang dilakukan oleh beberapa peneliti dan bertujuan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat atau praktik pendidikan, memahami apa yang menjadi pekerjaannya serta bagaimana situasi yang ada dalam pekerjaan tersebut dilakukan.[44]

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat menggunakan beberapa model yang telah dikembangkan oleh beberapa ahli, diamana hal tersebut dapat menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Beberapa model tersebut diantaranya, yakni: model Kurt Lewin, Model Kemmis dan Mc. Teggart, model

[43] Hamzah, B. Uno. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi aksara, 2012), 41
[44] Epon Ningrum, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ebbut, model Elliot dan model kernan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian dari Kurt Lewin.

Model Kurt Lewin ini menggunakan empat elemen dari penelitian yang dikembangkan yakni: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun alur dalam model penelitian Kurt Lewin tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1.

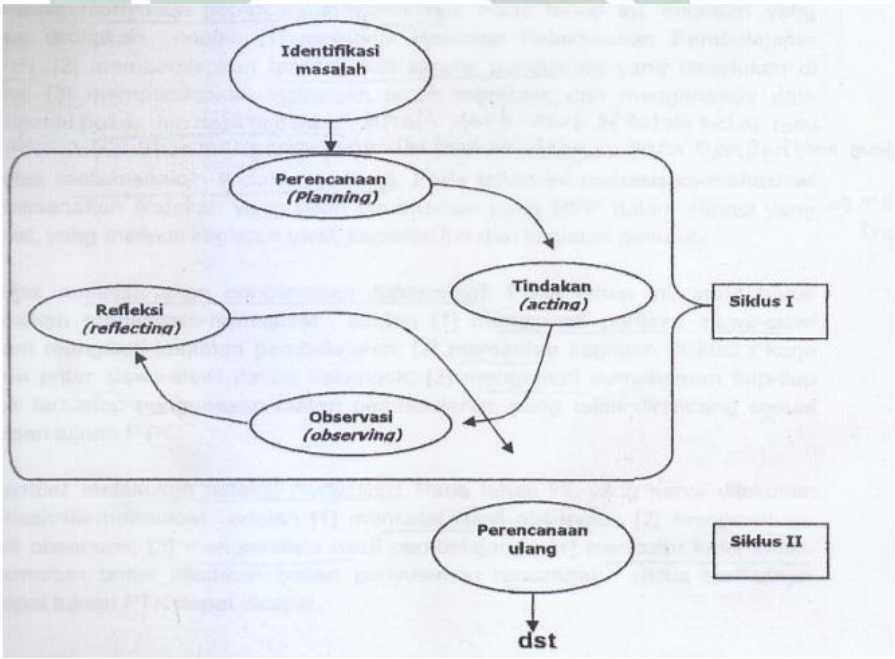

Gambar 3.1
Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Proses penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk suatu rangkaian siklus yang berjalan secara berkelanjutan yang bertujuan agar tindakan pada setiap siklus tersebut berjalan secara efektif. Dalam prosedurnya menurut Kurt Lewin ada beberapa aspek yang akan dilakukan dalam PTK yang diuraikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Perencanaan**

Pada kegiatan perencanaan ini merupakan langkah pertama dalam prosedur penelitian. Dimana pada proses ini peneliti melakukan observasi guna menemukan permasalahan yang ada di lapangan dan mengetahui hal apa yang dapat dilakukan untuk dapat memperbaiki atau meningkatkan. Setelah melakukan hal tersebut, peneliti menyusun rencana tindakan dan menejemen resiko yang mampu menjawab tantangan yang ada didalamnya.

2. **Pelaksanaan Tindakan**

Menurut Sumarno pelaksanaan tindakan dapat dipahami sebagai kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran dalam kelas. Dalam rangka peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan misalnya proses pembelajaran dilakukan secara menarik, media yang digunakan lebih dapat mudah dipahami, penggunaan sumber belajar yang optimal serta pembelajaran yang lebih efisien.

Pada tahap ini peneliti melaksanakan apa yang telah disusun sebelumnya dalam RPP yang didalamnya meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. **Observasi**

Pada kegiatan observasi yang dilakukan adalah mengamati serta mendokumentasikan segala sesuatu yang berlangsung selama dalam tindakan. Selain itu peneliti juga melakukan pengatan terhadap perilaku dan proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan belajar siswa. Pengambilan data tersebut dapat menunjang keberhasilan dalam penelitian tindakan ini.

4. Refleksi

Pada prosesedur penelitian ini merupakan langkah dimana peneliti menilai kembali kejadian dan kondisi ketika penelitian, setelah dimana subjek yang diteliti tersebut mendapatkan treatmen secara sistematis. Pada prosesdur ini juga dilakukannya pengakajian kembali tindakan yang telah dilakukan peneliti terhadap subjek dan yang telah dicatat dalam kegiatan observasi.

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan analisis dan interpretasi, kemudian dari hasil ini dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan tindaka selanjutnya. Apabila hasil tindakan tersebut belum sesuai dengan tujuan, maka peneliti perlu melakukan langkah perbaikan yang dilakukan pada siklus selanjutnya. Namun, jika pada siklus pertama sudah sesuai dengan tujuan, maka penelitian dinyatakan berhasil dan dapat dihentikan.

Pada proses ini sangat penting dilakukan dikarenakan agar tidak terjadi adanya bias data baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Data yang telah terkumpul tersebut sebaiknya segera dilakukan analisis agar segera diketahui tingkat keberhasilannya dalam tindakan.[45]

[45] Epon Ningrum, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Ombak, 2014), 86-102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon – Lamongan.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019, yaitu pada bulan Januari sampai dengan Maret 2019.

c. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan beberapa siklus. Setiap siklus yang dilaksanakan mengikuti prosedur yakni meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal tersebut dimaksudkan untuk melihat peningkatan hasil belajar materi surat Al-Qadr mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon- Lamongan dengan jumlah 9 peserta didik, yang terdiri dari 4 laki-laki dan 5 perempuan.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel input : Peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon- Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variable proses : Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Variabel output : Peningkatan hasil belajar surat Al-Qadr materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Rencana Tindakan

Dalam menyusun rencana tindakan, peneliti mengacu pada jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)* dengan model Kurt Lewin. Konsep pada teori model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yakni: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Dimana keempat komponen tersebut sebagai siklus yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus ini dilakukan peneliti sebelum melakukan siklus yang direncanakan, berikut rencana prasiklus:

a. Mengidentifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah peneliti perlu melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits guna mengetahui masalah yang terjadi di kelas serta peneliti mampu menentukan upaya apa yang dapat dilakukan guna meningkatkan atau memperbaiki pembelajaran yang ada di kelas. Selain itu, peneliti juga dapat mengetahui hasil rekapitulasi penilaian yang telah dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengamatan Lapangan

Setelah peneliti mengetahui hasil dari identifikasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya, selanjutnya peneliti melaksanakan pengamatan kedala kelas yang bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam proses ini peneliti dapat menemukan permasalahan yang terjadi di kelas yang dalam maslah tersebut membutuhkan solusi. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan analisis guna mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada tersebut.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan kegiatan diantaranya sebagi berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan langkah-langkah dari strategi pembelajaran *Index Card Match*.
2) Membuat lembar kerja siswa yang digunakan untuk menunjang strategi pembelajaran *Index Card Match*.
3) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi.
4) Menyusun tes yang terdiri dari butir soal dengan mengacu indikator.
5) Koordinasi dengan guru pengampu mata pelajaran perihal langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan kegiatan yang telah disusun dala Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelumnya. RPP yang peneliti susun mengacu kepada langkah-langkah dari strategi pembelajaran *Index Card Match* yang didalamnya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapapun pelaksanaannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan	**Kegiatan Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**
Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam dan mengajak berdo'a dan dilanjutkan menanyakan kabar siswa. 2) Guru mengecek kehadiran siswa. 3) Guru memberi motivasi siswa. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa hari ini akan belajar tentang surat Al-Qadr. Dan bertanya tentang pelajaran minggu lalu.	± 10 menit
Inti	**Mengamati** 1) Guru mengajak siswa untuk membaca surat Al-Qadr dengan nada keras. 2) Guru mengintruksikan kepada siswa untuk	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	membaca mufradad surat Al-Qadr yang ada pada buku paket. Dilanjut dengan guru menjelaskan sedikit tentang isi kandungan surat Al-Qadr. **Menanya** 3) Guru bertanya jawab dengan siswa terkait mufradad surat Al-Qadr. **Mencoba** 4) Guru menjelaskan kepada siswa "kartu yang berwarna biru adalah kartu pertanyaan dan kartu yang berwarna kuning adalah kartu jawaban". 5) Guru membagikan kartu kepada siswa. 6) Guru mengintruksikan agar Siswa yang memegang kartu warna biru (pertanyaan) untuk bergerak mencari kartu warna kuning (jawaban) setelah guru memberi aba-aba waktu dimulai. Sementara siswa yang memegang kartu warna kuning (jawaban) untuk tetap duduk dibangku guna menghindari kegaduhan. 7) Setelah waktu yang diberikan habis, bagi siswa yang belum menemukan pasangannya membentuk lingkaran sendiri.	± 45 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	8) Siswa yang telah menemukan pasangannya duduk berpasangan dan secara bergantian membacakan hasilnya. 9) Setelah satu pasangan membacakan hasilnya, siswa yang lain berdiskusi menanggapi cocok tidaknya antara soal dan jawaban pasangan tersebut. (sambil membantu siswa yang belum menemukan pasangannya) 10) Setelah semua siswa mendapatkan pasangan, siswa yang memegang kartu warna biru membaca surat Al-Qadr dan yang memegang kartu warna kuning membaca terjemahnya. **Menalar** 11) Siswa mengambil LK dan mengerjakan dengan berpasangan. **Mengkomunikasikan** 12) masing-masing pasangan bergantian membacakan hasil kerjanya. **Menalar** 13) Siswa mengerjakan latihan secara individu.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Mengkomunikasikan 14) Guru membacakan surat Al-Qadr dan siswa melantunkan terjemahnya secara bersamaan dengan keras. 15) Guru memberikan pertanyaan secara acak sebagai bentuk uji kemempuan dalam bentuk tes lisan.	
Penutup	1) Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi surat Al-Qadr. 2) Siswa mengulang materi pelajaran tentang surat Al-Qadr dirumah masing-masing. 3) Guru menanyakan perasaan terkait pelajaran hari ini. 4) Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan dilanjut mengucapkan salam.	± 15 menit

c. Pengamatan/ Observasi

Pada tahap pengamatan dilaksanakan oleh guru menggunakan lembar observasi sebagai pedoman. Pelaksanaan tahap ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini berguna untuk mengetahui kendala dan kekurangan ketika tindakan berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Mencatat hasil observasi.
2) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan.
3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk dilakukan pada siklus II.

E. Sumber Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data merupakan seluruh keterangan seseorang yang dijadikan responden yang berasal dari dokumen-dokumen yang berbentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti.[46] Pada penelitian ini memerlukan dua jenis data yakni data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk deskripsi dengan menggunakan kata-kata, data ini diperoleh dari dokumen, wawancara maupun observasi.
b. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka, data tersebut dapat menggambarkan kuantitas maupun skor, data ini diperoleh dari instrumen.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

[46] Joko Subagyo, *Metode Penlitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Peserta didik

Sumber data yang berasal dari pesrta didik ini nantinya digunakan untuk mengetahui hasil penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi surat Al-Qadr.

b. Guru

Sumber data yang berasal dari guru digunakan untuk mendapatkan data terkait tingkat keberhasilan tindakan dari penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* yang dapat dilihat ketika observasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diteliti. Dalam wawancara memliki sifat yang fleksibel, dimana pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subyek yang akan diteliti, sehingga semua yang ingin diungkap dapat didapatkan dengan baik.[47]

Wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang tanggapan guru dan peserta didik. Wawancara dilakukan kepada guru perihal hasil belajar peserta didik, karakteristik peserta didik, kendala yang dihadapi guru ketika proses pembelajaran serta upaya yang telah dilakukan guru untuk menangani masalah dalam kelas. Setelah itu,

[47] Hamzah, B. Uno. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi aksara, 2012), 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara dilanjutkan kepada peserta didik perihal pembelajaran sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan. Kegiatan tersebut dilakukan guna mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* yang telah peneliti laksanakan dalam meningkatkan hasil belajar.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pegambilan data untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh tindakan yang dilakukan dengan cara mengamati obyek yang dituju.[48] Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar surat Al-Qadr dan mengetahui bagaimana aktivitas belajar peserta didik di dalam kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pembuatan dan penyimpanan data berupa gambar, tulisan, suara serta data lain yang menunjang penelitian terhadap segala hal, baik objek penelitian maupun peristiwa yang ada didalamnya.[49]

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data tentang absensi kelas, profil sekolah, foto, video dan data nilai peserta didik. Pengambilan data tersebut dibutuhkan selama proses penelitian, guna menambah kredibilitas dari penelitian tindakan kelas ini.

---

[48] Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindaka kelas* (jakarta: PT. Bumi Aksara), 221
[49] Suryaputra N. Awangga, *Desain Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Pyramid, 2007), 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data dalam penelitian. Dalam tes ini merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan oleh peneliti kepada subyek yang akan diteliti, gunanya adalah untuk mendapatkan jawaban yang nantinya dijadikan penetapan skor angka.[50]

Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan hasil belajar terkait materi Surat Al-Qadr pada peserta didik melalui strategi pembelajaran *Index Card Match*.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang memliki tujuan guna mendudukkan berbagai macam informasi yang telah didapat sesuai dengan fungsinya yang kemudian memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan.[51]

Ada dua jenis data yang dapat digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas, yakni sebagai berikut:

[50] Hamzah, B. Uno. *Menjadi*, 104
[51] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2016), 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ini dapat dianalisis secara deskriptif, seperti ketika mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar.

1) Penilaian Observasi Guru Dan Peserta Didik

Untuk menghitung hasil dari pengumpulan data observasi guru dan peserta didik dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil Observasi} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Hasil dari perhitungan tersebut selanjutnya akan dikelompokkan menjadi beberapa kriteria sebagai berikut.[52]

Tabel 3.2
Kriteria Nilai Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Taraf Penguasaan	**Kualifikasi**	**Nilai Huruf**
90 – 100	Sangat Baik	A
80 – 89	Baik	B
65 – 79	Cukup	C
55 – 64	Kurang	D
< 55	Tidak Lulus/ Gagal	TL

[52] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Penilaian Hasil Belajar

Dalam penelitian ini ada satu aspek yang digunakan yakni aspek kognitif. Dimana peneliti mengukur hasil belajar peserta didik dengan menggunakan tes tulis berupa *Essay* yang berjumlah 5 butir soal dan unjuk kerja berupa. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung nilai tersebut adalah sebagai berikut:

$$\overline{X} = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Nilai peserta didik

Σx = Jumlah nilai semua peserta didik

Σn = Jumlah peserta didik

Selanjutnya, skor yang telah diperoleh tersebut akan diklasifikasikan kedalam bentuk sebuah predikat yang memiliki skala sebagai berikut.[53]

Tabel 3.3
Klasifikasi Skala Penilaian

Taraf Penguasaan	Kualifikasi	Nilai Huruf
90 – 100	Sangat Baik	A
80 – 89	Baik	B
65 – 79	Cukup	C
55 – 64	Kurang	D

[53] *Ibid*, 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

< 55	Tidak Lulus/ Gagal	TL

3) Analisis Ketuntasan

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yakni perseorangan dan klasikal berikut uraiannya:

a) Ketuntasan secara perseorangan

Dalam rangka mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan analisis sederhana dengan ditentukan KKM yang telah ditetapkan yakitu minimal 75. KKM yang peneliti gunakan mengikuti KKM yang berlaku di MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon Lamongan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Peserta didik dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan minimal apabila:

1) Peserta didik mendapatkan skor > 75 maka akan dikatakan tuntas.
2) Peserta didik mendapat skor < 75 makan dikatakan belum tuntas.

b) Ketuntasan secara klasikal

Kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila dalam kelas tersebut terdapat ≥ 90% peserta didik yang telah tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pembelajaran.[54] Untuk menghitung prosentase ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut[55]:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

f = Jumlah peserta didik yang tuntas

n = Jumlah seluruh peserta didik

Tabel 3.4
Tingkat Keberhasilan Belajar

Penilaian	**Kriteria**
90 - 100%	Sangat Baik
70 – 89%	Baik
50 – 69%	Cukup
0 – 49%	Kurang

b. Data Komulatif

Data komulatif ini merupakan data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang nantinya akan memberikan gambaran tentang bagaimana keadaan peserta didik selama dikelas, bagaimana tingkat pemahamannya terkait pembelajaran yang sedang berlangsung (kognitif),

[54] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), 241
[55] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1998), 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sikap peserta didik terhadap metode yang digunakan oleh guru (afektif), serta bagaimana peserta didik mengikuti alur pembelajaran, antusias dalam belajarnya, kepercayaan diri ketika berbicara didepan kelas dan lain sebagainya yang nantinya dianalisis secara kualitatif.[56]

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini merupakan kriteria dengan indikator yang realistik dan dapat diukur, dan dapat digunakan untuk melihat seberapa tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas baik dalam memperbaiki proses pembelajaran didalam kelas maupun dalam hal meningkatkan pembelajaran.[57]

Ada beberapa indikator yang diharapkan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini diantaranya sebagai berikut:

1. Peserta Didik
   a. Tes : Rata-rata nilai tes hasil belajar peserta didik mencapai KKM 75
   b. Observasi : Aktivitas pembelajaran dan guru minimal 80
2. Guru
   a. Obesrvasi : Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

   Berikut kriteria dalam penelitian ini adalah:

[56] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 227
[57] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 236

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Minimal 90% dari peserta didik memenuhi nilai ketuntasan sesuai yang ditetapkan dalam KKM yakni 75.
2) Rata-rata skor peserta didik minimal 75.
3) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dan minimal skor aktivitas guru dan peserta didik 80.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaboratif, anatara guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai pendamping pembelajaran dan mahasiswa sebagai peneliti. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti

   Nama : Rensiska Diastutik

   Job description :

   a. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
   b. Menyusun rencana tindakan.
   c. Melakukan koordinasi dengan guru pengampu mata pelajaran.
   d. Menghimpun dokumentasi.
   e. Terlibat dalam seluruh kegiatan.
   f. Menyusun laporan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

   Nama : Munir Al Amin

   Job description :

   a. Melaksanakan kolaborasi bersama peneliti.

   b. Sebagai observer.

   c. Terlibat dalam seluruh proses tindakan pembelajaran.

3. Peserta Didik Kelas V

   Jumlah : 9 Peserta didik

   Job description : melaksanakan seluruh tindakan yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan menggunakan model Kurt Lewin ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus yang peneliti lakukan terdiri dari empat langkah pokok, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan siklus I peneliti laksanakan pada hari Selasa 5 Maret 2019, sedangkan siklus II dilakukan pada Selasa 12 Maret 2019.

Subyek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon Lamongan tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 9 peserta didik. Penelitian yang dilakukan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada materi mari belajar surah Al-Qadr mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Data penelitian ini diperoleh dari wawancara , observasi, dokumentasi, dan tes. Adapun pemerolehan data perihal peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui melalui hasil tes yang dilakukan dalam dua siklus. Sedangkan pemerolehan data perihal berlangsungnya penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* didapatkan dari hasil wawancara dan observasi pada guru dan siswa. Berikut merupakan data hasil dari tahap yang telah peneliti lakukan:

1. Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara. Kegitan wawancara yang peneliti lakukan diawali dengan meminta izin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada kepala Madrasah yakni Ibu Mutmainnah. Setelah kepala madrasah mempersilahkan peneliti untuk melakukan penelitian kemudian bertemu dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon lamongan Bapak Munir Alamin. Peneliti melanjutkan dengan melakukan observasi pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran yang telah dilakukan, dapat ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an hadits di kelas, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi Surah Al-Qadr. Penyebab rendahnya hasil belajar adalah kurangnya konsentrasi peserta didik pada saat pembelajaran, serta peserta didik cenderung pasif ketika di kelas. Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Beberapa peserta didik tersebut mengatakan bahwa selama ini guru hanya berceramah dan peserta didik hanya diminta untuk mengerjakan LKS.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh ketika kegiatan pra siklus, jumlah peserta didik yang tuntas pada materi surah Al-Qadr sebanyak 4 peserta didik dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 9 peserta didik. Selaian wawancara, peneliti juga mendapatkan nilai hasil ulangan harian peserta didik yang telah dilakukan. Nilai yang telah peneliti dapat tersebut sebelum dilakukannya strategi pembelajaran *index card match*. Hasil nilai ulangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketahui bahwa banyak peserta didik yang masih dibawah nilai ketuntasan minimal yakni 75. Berikut merupakan nilai siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits materi Surah Al-Qadr.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Nilai Ulangan Harian (Pra siklus)[58]

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	A.R.M	64		✓
2.	A.F.Q	85	✓	
3.	E.S.A.S	82	✓	
4.	F.A.H	78	✓	
5.	K.M.A	77	✓	
6.	K.N.A	63		✓
7.	L.M	64		✓
8.	N.U	63		✓
9.	C.P.W	63		✓

Dari tabel rekapitulasi nilai ulangan harian peserta didik (pra siklus) dapat diketahui bahwa dari 9 peserta didik, hanya 4 siswa yang dapat melampaui KKM dan 5 peserta didik lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Dari data tersebut maka persentasenya adalah sebesar 44,4%. Dengan nilai rata-rata 71. Dengan demikian dapat dijadikan pertimbangan untuk pelaksanaan siklus I. Berikut perhitungannya adalah sebagai berikut:

[58] Hasil Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas V Materi Mari Belajar Surat Al-Qadr

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Keterangan nilai rata-rata peserta didik kelas V:

$$\overline{X} = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$$

$$= \frac{639}{9}$$

$$= 71$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Nilai peserta didik

Σx = Jumlah nilai semua peserta didik

Σn = Jumlah peserta didik

b. Keterangan persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\%$$

$$P = \frac{4}{9} \text{ x } 100\%$$

P = 44,4 %

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

f = Jumlah peserta didik yang tuntas

n = Jumlah seluruh peserta didik

Dari data pra siklus di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi surah Al-Qadr mata pelajaran Al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadits masih tergolong rendah. Oleh sebab itu, perlu adanya tindakan guna memperbaiki pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan digunakan pada pelaksanaan siklus I. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta penilaian, menyusun alat tes yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik, dan membuat instrumen yang digunakan observasi.

Pertama, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian yang digunakan untuk mengukur tes tulis peserta didik yang kemudian divalidasi oleh Bapak Sihabudin. Adapun hasil dari validasi tersebut adalah baik, dapat digunakan dengan revisi kecil. Dalam revisi tersebut yang perlu diperbaiki adalah pada penulisan yang tidak sesuai dan sumber belajar perlu adanya perincian. Setelah peneliti mendapatkan validasi, RPP ditunjukkan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang nantinya digunakan dalam proses pembelajaran.

Kedua, penyusunan butir soal yang mana peneliti mengacu pada indikator yang telah peneliti susun pada RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran, yang kemudian dilanjut dengan validasi oleh Bapak Sihabudin. Hasil yang diperoleh dari validasi tersebut adalah baik,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan revisi kecil. Adapun revisi tersebut adalah pada penulisan arab yang kurang tepat.

Ketiga, penyusunan instrumen observasi yang nantinya digunakan untuk guru dan peserta didik. Observasi tersebut dilakukan guna mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas. Instrumen observasi tersebut kemudian divalidasi oleh bapak Sihabudin dengan hasil baik, dapat digunakan tanpa revisi.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakannya dikelas pada pukul 08.15 – 09.30 WIB dimana pada jam tersebut merupakan jam ketiga dan keempat. Penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini memiliki tugas peneliti sebagai pelaksana sedangkan guru sebagai observer.

Pelaksanaan pada tahap tindakan ini ada tiga kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan tersebut sesuai dengan RPP yang telah peneliti susun sebelumnya dan telah divalidasi pada tahap perencanaan. Setiap kegiatan tersebut akan dijelaskan sebagi berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab dengan baik dan dilanjut dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

do'a bersama. Setelah itu, guru menanyakan kabar peserta didik dengan berkata " Bagaimana kabar anak-anak hari ini?", peserta didik menjawab "*Alhamduliillah*, luar biasa, *Allahu Akbar*, yes yes yes!" secara kompak.

Selanjutnya, guru menanyakan perihal kehadiran peserta didik dengan berkata "Coba anak-anak lihat disamping kanan kiri, siapa ya yang tidak hadir hari ini di kelas?", kemudian peserta didik menjawab dengan lantang "Tidak ada, hadir semua bu!". Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran dengan menanyakan perihal apakah peserta didik sudah hafal dan mengetahui surah Al-Qadr, peserta didik bersorak dan mengatakan bahwa mereka telah hafal surah Al-Qadr.

Setelah peserta didik mengetahui materi pelajaran dan tujuannya, guru memberikan stimulus dengan menanyakan tentang pada bulan ramadhan ada satu malam yang namanya *lailatul qadr*, kemudian bertanya tentang ada peristiwa apa saja pada bulan ramadhan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru mengajak peserta didik membaca surah Al-Qadr dengan suara keras. Setelah itu peserta didik diajak untuk membaca bersama mufradat surah Al-Qadr yang ada dalam buku, kemudian setelah itu peserta didik mengingat arti tiap mufradat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dan peneliti melakukan tanya jawab terkait mufradat guna mengecek apakah peserta didik mengetahui arti tiap kata.

Selanjutnya peneliti memperlihatkan dua jenis kartu dan menjelaskan kepada peserta didik bahwa kartu dengan warna biru bertuliskan lafadz surah Al-Qadr berarti kartu pertanyaan sedangkan warna kuning berisi terjemah surah Al-Qadr berarti kartu jawaban. Setelah itu peneliti membagi kartu dimana masing-masing peserta didik mendapat satu kartu. Dilanjutkan dengan peneliti menjelaskan bahwasanya peserta didik yang mendapatkan kartu warna biru akan mencari pasangannya yakni kartu warna kuning. Setelah peneliti memberikan intruksi "mulai", peserta didik memulai untuk mencari pasangannya masing-masing dengan penuh semangat. Setelah waktu yang diberikan guru habis, siswa yang telah menemukan pasangannya duduk di bangku bersama pasangannya. Ada satu siswa yang tidak mendapatkan pasangan dikarenakan kartu pasangannya ada pada peneliti, kemudian berpasangan dengan peneliti.

Selanjutnya, masing-masing pasangan membacakan hasil dari kartu yang didapatkan yang kemudian dikoreksi oleh kelompok lain, setelah itu setiap kelompok menjelaskan isi kandungan dari ayat yang didapatkan. Dan kelompok lain menanggapi.

Selanjutnya, setiap kelompok mendapat tugas untuk menyalin lafadz surat Al-Qadr pada kertas yang telah disediakan (LK I),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik mengerjakan tugas dengan duduk dilantai bersama. Setelah tugas kelompok selesai, dilanjut dengan tugas individu untuk melakukan tes tulis.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penultup, peneliti mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas hari ini serta melakukan tanya jawab sebagai bentuk evaluasi. Kemudian guru mengingatkan peserta didik agar belajar dirumah dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari, selain itu juga peneliti menanyakan perasaan terkait pembelajaran hari ini dan dilanjut dengan membaca "*Alhamdulillah*" kemudian peneliti mengucapkan salam dan dijawab secara serempak oleh peserta didik.

c. Observasi

Tahap observasi/ pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, guru mata pelajaran yang sebagai observer hanya melakukan pengamatan saja, tidak ikut serta dalam proses belajar mengajar. Adapun hal yang diamati oleh observer ialah aktivitas guru ketika proses pembelajaran dan aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah peneliti susun sebelumnya. Adapun hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil dari observasi aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I terlihat pada lembar observasi dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada lembar observasi aktivitas guru terdapat 15 aspek yang diamati dengan sebanyak 6 aspek mendapat skor 4, 8 aspek mendapat skor 3, dan 1 aspek mendapat skor 2.

Hasil dari pemaparan skor yang telah diperoleh, jumlah skor tersebut sebanyak 50 yang selanjutnya dibagi dengan skor maksimal yakni 60. Selanjutnya hasil yang telah diperoleh dikali 100, maka dapat diketahui bahwa hasil akhir nilai aktivitas guru yakni 83. Hasil yang telah diperoleh dari observasi kegiatan guru selama kegiatan belajar menggunakan strategi pembelajaran *index card match*, telah mencapai suatu indikator kinerja yang telah ditetapkan. Patokan yang telah ditetapkan sebelumnya adalah mencapai 80. Skor akhir dari observasi aktivitas guru dapat diketahui menggunakan rumus:

$$\text{Hasil Observasi} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{50}{60} \times 100$$

$$= \frac{5000}{60} = 83$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Hasil dari pelaksanaan observasi yang dilakukan kepada peserta didik pada siklus I terlihat pada lembar observasi yang dilakukan selama kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun dalam lembar observasi aktivitas peserta didik terdapat 17 aspek yang diamati dengan sebanyak 8 aspek mendapatkan skor 4, 5 aspek mendapatkan skor 3, 3 aspek mendapatkan skor 2.

Hasil dari pemaparan skor yang telah diperoleh, didapatkan jumlah skor sebanyak 53 yang kemudian dibagi menjadi skor maksimal yakni 68. Selanjutnya hasil yang telah diperoleh tersebut dikali 100, maka akan diketahui hasil akhir nilai aktivitas siswa yakni 77,9. Hasil yang telah diperoleh dari observasi kegiatan peserta didik selama kegiatan belajar menggunakan strategi pembelajaran *index card match* berkategori cukup, dan belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Patokan yang telah ditetapkan sebelumnya adalah mencapai 80. Skor akhir dari observasi aktivitas peserta didik dapat diketahui menggunakan rumus:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Hasil Observasi} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{53}{68} \times 100$$

$$= \frac{5300}{68} = 77{,}9$$

3) Hasil Nilai Peserta Didik

Pada tahap tindakan yang dilaksanakan pada siklus I ini terdapat hasil tes yang telah dilakukan oleh peserta didik secara individu yang berguna untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada materi surah Al-Qadr. Berikut adalah rincian hasil penilaian pada lampiran.

Melihat dari penilaian, terdapat 6 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM yang telah ditetapkan, sedangkan 3 peserta didik lainnya masih belum mendapatkan nilai diatas ketuntasan. Dari hal tersebut, nilai rata-rata kelas diperoleh sebanyak 75,8 dan ketuntasan belajar yang didapat sejumlah 66,6%. Berikut adalah keterangan perhitungannya:

a) Keterangan rata-rata

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$$

$$= \frac{648}{9} = 75{,}8$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Keterangan persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{9} \times 100$$

$$= 66{,}6\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan siklus I yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dapat diketahui bahwa pelaksanaan telah sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Namun ada beberapa hal yang masih belum mencapai hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan, sehingga suatu indikator yang telah ditetapkan belum tercapai secara maksimal dan perlu adanya peningkatan. Dengan demikian, dibutuhkan suatu tindak evaluasi.

Beberapa kendala yang peneliti hadapi ketika siklus I, diantaranya sebagai berikut:

1) Ada beberapa aktivitas guru dan peserta didik yang belum dapat terlaksana secara maksimal sesuai dengan RPP.
2) Ada beberapa peserta didik yang masih malu ketika diminta untuk mengemukakan pendapatnya.
3) Hanya ada beberapa siswa yang aktif dikelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kendala yang telah disebutkan diatas dapat terjadi karena beberapa hal yakni:

1) Penyesuaian antara guru dan peserta didik masih kurang.
2) Peserta didik belum terbiasa menyampaikan pendapat secara langsung dihadapan orang banyak.
3) Guru masih belum mengelola kelas dengan baik saat diskusi berlangsung.

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan siklus I belum berjalan secara maksimal guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti melanjutkan ke siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, dan dapat berjalan sesuai yang diharapkan dari indikator kinerja. Dalam pelaksanaan siklus II atas hasil koordinasi peneliti bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Beberapa hal yang akan dilaksanakan pada siklus II selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan RPP.
2) Mengoptimalkan waktu yang telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan RPP.
3) Guru memberi kesempatan bagi peserta didik yang masih belum berani untuk mengemukakan pendapat dengan cara menunjuknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilaksanakan mulai dari menyususn rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada RPP siklus II ini hampir sama dengan siklus I, namun terdapat beberapa perubahan untuk perbaikan yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I, serta menyiapkan beberapa *reward* untuk peserta didik yang bisa mengemukakan pendapatnya. Dalam hal tersebut guru melakukan pemerataan agar peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif.

Dalam tahap ini peneliti tidak melakukan perubahan pada kegiatan awal dan kegiatan penutup, namun peneliti lebih memaksimalkan pelaksanaan dan waktu yang telah direncanakan.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakannya dikelas pada pukul 08.15 – 09.30 WIB dimana pada jam tersebut merupakan jam ketiga dan keempat. Penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini memiliki tugas peneliti sebagi pelaksana sedangkan guru sebagai observer.

Pelaksanaan pada tahap tindakan ini ada tiga kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dankegiatan penutup. Pelasanaan tersebut sesuai dengan RPP yang telah peneliti susun sebelumnya dan kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah divalidasi pada tahap perencanaan. Setiap kegiatan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab dengan baik dan dilanjut dengan do'a bersama. Setelah itu, guru menanyakan kabar peserta didik dengan berkata " Bagaimana kabar anak-anak hari ini?", siswa menjawab "*Alhamduliillah*, luar biasa, *Allahu Akbar*, yes yes yes!" secara kompak.

Selanjutnya, guru menanyakan perihal kehadiran peserta didik dengan berkata "Coba anak-anak lihat disamping kanan kiri, siapa ya yang tidak hadir hari ini di kelas?", kemudian peserta didik menjawab dengan lantang "Tidak ada, hadir semua bu!". Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pemebelajaran dengan menanyakan perihal apakah peserta didik sudah hafal dan mengetahui surah Al-Qadr, peserta didik bersorak dan mengatakan bahwa mereka telah hafal surah Al-Qadr.

Setelah peserta didik mengetahui materi pelajaran dan tujuannya, guru memberikan stimulus dengan menanyakan tentang pada bulan ramadhan ada satu malam yang namanya *lailatul qadr*, kemudian bertanya tentang ada peristiwa apa saja pada bulan ramadhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru mengajak peseta didik membaca surah Al-Qadr dengan suara keras. Setelah itu peseta didik diajak untuk membaca bersama mufradat surah Al-Qadr yang ada dalam buku, kemudian setelah itu peseta didik mengingat arti dari tiap mufradat tersebut dan guru melakukan tanya jawab terkait mufradat guna mengecek apakah peseta didik mengetahui arti dari tiap kata. Dilanjutkan dengan guru menyampaikan isi kandungan dari surat Al-Qadr kepada peserta didik

Selanjutnya guru memperlihatkan dua jenis kartu dan menjelaskan kepada peserta didik bahwa kartu dengan warna biru bertuliskan lafadz surah Al-Qadr berarti kartu pertanyaan sedangkan warna kuning berisi terjemah surah Al-Qadr berarti kartu jawaban. Setelah itu peneliti membagi kartu dimana masing-masing peserta didik mendapat satu kartu. Dilanjutkan dengan peneliti menjelaskan bahwasanya peserta didik yang mendapatkan kartu warna biru akan mencari pasangannya yakni kartu warna kuning. Setelah peneliti memberikan intruksi “mulai”, peserta didik memulai untuk mencari pasangannya masing-masing dengan penuh semangat. Setelah waktu yang diberikan guru habis, peserta didik yang telah menemukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasangannya duduk di bangku bersama pasangannya. Ada satu peserta didik yang tidak mendapatkan pasangan dikarenakan kartu pasangannya ada pada guru, kemudian berpasangan dengan guru. Selanjutnya, masing-masing pasangan membacakan hasil dari kartu yang telah didapatkan, kemudian dikoreksi oleh kelompok lain.

Selanjutnya, setiap kelompok mendapat tugas untuk menyalin lafadz surah Al-Qadr pada kertas yang telah disediakan (LK I), peserta didik mengerjakan tugas dengan duduk dilantai bersama. Setelah tugas kelompok selesai, agar suasana kelas tidak jenuh guru memberikan *ice breaking* "tepuk semangat" agar peserta didik semangat untuk melanjutkan belajar selanjutnya. dilanjut dengan tugas individu untuk melakukan tes tulis.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penultup, guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas hari ini serta melakukan tanya jawab sebagai bentuk evaluasi. Kemudian guru mengingatkan peserta didik agar belajar dirumah dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari, selain itu juga peneliti menanyakan perasaan terkait pembelajaran hari ini dan dilanjut dengan membaca "*Alhamdulillah*" kemudian peneliti mengucapkan salam dan dijawab secara serempak oleh peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Tahap observasi/ pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, guru mata pelajaran yang sebagai observer hanya melakukan pengamatan saja, tidak ikut serta dalam proses belajar mengajar. Adapun hal yang diamati oleh observer ialah aktivitas guru ketika proses pembelajaran dan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah peneliti susun sebelumnya. Adapun hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil dari observasi aktivitas guru pada pelaksanaan siklus II terlihat pada lembar observasi dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada lembar observasi aktivitas guru terdapat 15 aspek yang diamati dengan sebanyak 14 aspek mendapat skor 4, dan 1 aspek mendapat skor 3.

Hasil dari pemaparan skor yang telah diperoleh, jumlah skor tersebut sebanyak 59 yang selanjutnya dibagi dengan skor maksimal yakni 60. Selanjutnya hasil yang telah diperoleh dikali 100, maka dapat diketahui bahwa hasil akhir nilai aktivitas guru yakni 98,3. Hasil yang telah diperoleh dari observasi kegiatan guru selama kegiatan belajar menggunakan strategi pembelajaran *index card match*, telah mencapai suatu indikator kinerja yang telah ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Patokan yang telah ditetapkan sebelumnya adalah mencapai 80. Skor akhir dari observasi aktivitas dapat diketahui menggunakan rumus:

$$\text{Hasil Observasi} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{59}{60} \times 100$$

$$= \frac{5900}{60} = 98{,}3$$

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Hasil dari pelaksanaan observasi yang dilakukan kepada peserta didik pada siklus II terlihat pada lembar observasi yang dilakukan selama kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun dalam lembar observasi aktivitas peserta didik terdapat 17 aspek yang diamati dengan sebanyak 14 aspek mendapatkan skor 4, dan 2 aspek mendapatkan skor 3.

Hasil dari pemaparan skor yang telah diperoleh, didapatkan jumlah skor sebanyak 66 yang kemudian dibagi menjadi skor maksimal yakni 68. Selanjutnya hasil yang telah diperoleh tersebut dikali 100, maka akan diketahui hasil akhir nilai aktivitas peserta didik yakni 97. Hasil yang telah diperoleh dari observasi kegiatan siswa selama kegiatan belajar menggunakan strategi pembelajaran *index card match* berkategori cukup, dan belum mencapai indikator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah ditetapkan. Patokan yang telah ditetapkan sebelumnya adalah mencapai 80. Skor akhir dari observasi aktivitas peserta didik dapat diketahui menggunakan rumus:

$$\text{Hasil Observasi} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{66}{68} \times 100$$

$$= \frac{6600}{68} = 97$$

3) Daftar Nilai Peserta Didik

Pada tahap tindakan yang dilaksanakan pada siklus II ini terdapat hasil tes yang telah dilakukan oleh peserta didik secara individu yang berguna untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada materi surah Al-Qadr. Berikut adalah rincian hasil penilaian pada lampiran.

Melihat dari hasil penilaian, terdapat 8 peserta didik yang mendapatkkan nilai diatas KKM yang telah ditetapkan, sedangkan 1 peserta didik laninnya masih belum mendapatkan nilai diatas ketuntasan. Dari hal tersebut, nilai rata-rata kelas diperoleh sebanyak 88,2 dan ketuntasan belajar yang didapat sejumlah 88,8%. Berikut adalah keterangan perhitungannya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Keterangan rata-rata

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$$

$$= \frac{793,8}{9} = 88,2$$

b) Keterangan persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{9} \times 100\%$$

$$= 88,8\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari siklus II yang telah dilaksanakan dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan penutup telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun .dan telah disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Terdapat peningkatan pada siklus II yakni speserta didik mampu mengartikan surat Al-Qadr dengan berani serta siswa lebih aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dari hasil yang diperoleh pada siklus II, terlihat adanya peningkatan dalam persentase hasil tes dan observasi baik observasi kepada guru maupun observasi kepada peserta didik. Oleh sebab iti,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memutuskan untuk tidak melaksanakan siklus selanjutnya, karena pada sisklus II ini telah mencapai suatu indikator kinerja yang telah dicanangkan.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan menunjukan adanya peningkatan, baik pada aktivitas guru, aktivitas peserta didik maupun hasil belajar peserta didik terkait materi surat Al-Qadr. Pada materi ini yang dibahas terkait Surat Al-Qadr yang terjadi setelah dilakukannya penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada proses belajar mengajar.

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Materi Mari Belajar Surat Al-Qadr Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Peserta Didik Kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon Lamongan

a. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil dari observasi aktivitas guru yang telah dilaksanakan pada siklus I menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Index Card Match* pada mata materi surat Al-Qadr tersebut belum tercapai secara maksimal, serta belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pada siklus I guru masih belum melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP yang telah disusun dan dalam penggunaan waktu masih belum maksimal, sehingga hasil yang diperoleh pada siklus I sejumlah 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, sesuai hasil refleksi maka upaya perbaikan telah dilaksanakan pada siklus II dan adanya peningkatan. Pada siklus II hasil observasi yang diperoleh dari aktivitas guru sejumlah 98,3. dalam proses belajar mengajar guru telah mengkondisikan setiap kegiatan dengan baik, sesuai dengan waktu dan langkah-langkah yang telah direncanakan.

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru digambarkan dalam grafik 4.1.

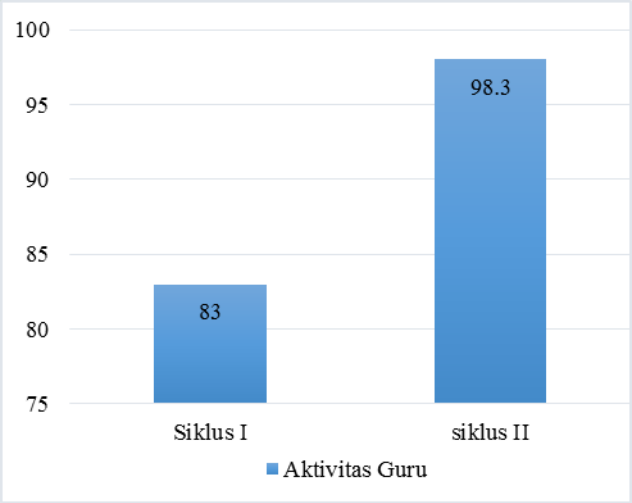

Grafik 4.1
Observasi Aktivitas Guru

Pada Grafik 4.1 menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada aktivitas guru dari siklus I sampai dengan siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya upaya tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan hasil refleksi dari siklus I. Dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran, dimana guru menekankan atas ketercapaian dalam tujuan pembelajaran. Tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran tersebut menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan, yang diharapkan untuk kedepannya dapat tercapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar[59]. Pada penelitian ini, tujuan pembelajaran dapat dilihat dari indikator yang telah disusun, yang nantinya digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang guru harus memahami esensi dari tujuan pembelajaran sendiri.

b. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan pada siklus I, dapat diketahui pemerolehan nilai sejumlah 77,9 dan mengalami peningkatan setelah dilakukan refleksi sebagai perbaikan untuk melaksanakan siklus II, sehingga dalam pemerolehan nilai mengalami kenaikan yakni sejumlah 97. Hal tersebut terbukti pada pelaksanaan siklus I, dimana peserta didik masih dalam penyesuaian ketika diskusi dikelas dan peserta didik masih kesulitan dalam menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan. Namun, setelah dilaksanakannya siklus II sesuai hasil dari refleksi siklus I peserta didik sudah mulai berani mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan dari guru.

Hasil observasi pada aktivitas peserta didik dapat dilihat pada grafik 4.2 berikut ini:

[59] Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

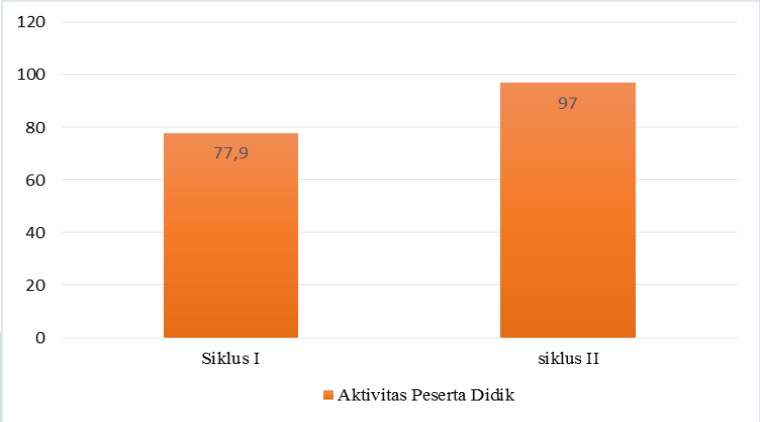

Grafik 4.2
Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan grafik 4.2 dapat diketahui adanya peningkatan pada hasil observasi aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II. Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* memberikan pengaruh pada proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada setiap langkah pembelajaran dan selaras dengan indikator yang diharapkan.

2. **Peningkatan Hasil Belajar Materi Mari Belajar Surat Al-Qadr Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Siswa Kelas V Kebalan Kulon Lamongan**

Hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Adapun hal tersebut dapat terlihat dari hasil tes yang telah dilaksanakan. Yakni pada siklus I terdapat 5 yang tuntas dari 9 peserta didik, dengan persentase 66,6%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan nilai rata-rata 75,8. Sedangkan pada siklus II peserta didik mengalami peningkatan melalui beberapa perbaikan yang telah dilakukan, sehingga terdapat 8 yang tuntas dari 9 peserta didik, dengan persentase 88,8% dan nilai rata-rata kelas yakni 87.

Hasil dari persentase perolehan hasil belajar peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon Lamongan setelah menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat dilihat dengan grafik sebagai berikut:

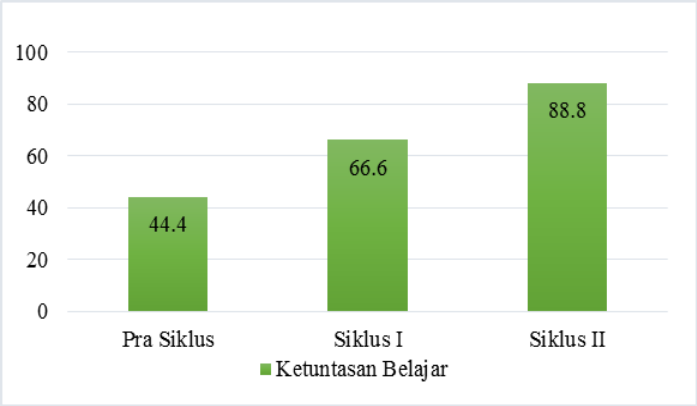

Grafik 4.3
Persentase Ketuntasan Belajar

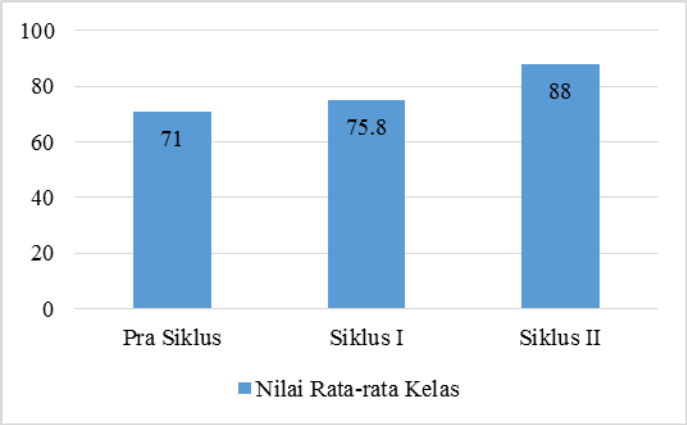

Grafik 4.4
Nilai Rata-rata Kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan grafik 4.3 dan grafik 4.4 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan yang terjadi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Surat Al-Qadr yakni mulai dari pra siklus, siklus I hingga siklus II. Peningkatan tersebut terlihat dari beberapa hal, yakni aktivitas guru, aktivitas peserta didik, ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas. Berikut ini adalah tabel peningkatan yang terjadi pada penelitian yang telah peneliti laksanakan.

Tabel 4.2
Peningkatan Hasil Penelitian

No	Aspek yang Diukur	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Hasil Observasi aktivitas Guru	83	98,3	15,3
2	Hasil Observasi aktivitas Peserta Didik	77,9	97	19,1
3	Nilai Rata-rata Kelas	75,8	88,2	12,4
4	Persentase Ketuntasan Belajar	66,6%	88,8%	22,2%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas telah dipaparkan peningkatan yang terjadi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam mengatasi permasalahan. Dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 15,3 dan aktivitas peserta didik mengalami peningkatan sebesar 19,1 dari hal tersebut berdampak baik atas pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dan respon positif yang diberikan oleh peserta didik yakni adanya peningkatan nilai rata-rata kelas yakni sebesar 12,4 dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persentase ketuntasan mencapai 22,2%. Dari hasil yang telah dicapai tersebut, maka suatu indikator kinerja yang telah disusun dapat tercapai dan penelitian ini mengalami keberhasilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait peningkatan hasil belajar materi mari belajar surat Al-Qadr mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui strategi pembelajaran *Index Card Match* pada peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon Lamongan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada materi mari belajar surat Al-Qadr mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilaksanakan pada peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon Lamongan dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut telah dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik melalui lembar observasi. Pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru mendapatkan perolehan nilai sejumlah 83 dengan kategori baik kemudian mengalami peningkatan pada siklus II mendapatkan perolehan nilai sejumlah 98,3 dengan kategori sangat baik. Sedangkan observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan perolehan nilai sejumlah 77,9 dengan kategori cukup dan menglami peningkatan pada siklus II mendapat perolehan nilai sejumlah 97 dengan kategori sangat baik.
2. Peningkatan hasil belajar materi mari belajar surat Al-Qadr kelas V dapat terlihat dari hasil belajar pra siklus sampai dengan siklus II. Hal tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat terjadi karena adanya perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Hasil persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pra siklus sejumlah 44,4% dengan kategori kurang, mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 66,6% dengan kategori kurang, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yakni sejumlah 88,8% dengan kategori baik. Sedangkan pada hasil rata-rata kelas yang diperoleh yakni pada pra siklus sejumlah 71 dengan kategori cukup, dan meningkat pada siklus I dengan perolehan nilai 75,8 dengan kategori cukup, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan nilai sejumlah 88,2 dengan kategori baik. Dengan demikian, maka penelitian yang menggunakan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar peseerta didik kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon Lamongan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagaimana berikut:

1. Penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* secara umum dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dengan disesuaikan pada materi yang akan diajarkan, agar pembelajaran menjadi lebih aktif. Sehingga proses pembelajaran tidak terjadi satu arah dari guru saja namun juga dapat dari peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penggunaan Strategi pembelajaran *Index Card Match* harus lebih ditingkatkan kembali dalam hal prosesnya, agar suasana yang diciptakan menjadi lebih aktif lagi. Sehingga hasil belajar dapat diperoleh dengan lebih maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

Arikunto. Suharsimi. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi aksara

_____. 2003. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Arsyad, M. Natsir. 1996. Seputar Al-Qur'an Hadits dan Ilmu. Bandung: Al Bayan

Basrowi, HM. Suwandi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Bogor: Ghalia Indonesia

B. Uno, Hamzah. 2012. Menjadi Peneliti PTK Profesional. Jakarta: Bumi aksara

Hamid, Abd. M. Nawawi Syahid. Mustam. 2015. A-Qur'an Hadits. Jakarta: Kementerian Agama

Hariyanto. Suyono. 2015. Belajar dan Pembalajaran. Bandung: Rosda Karya

Ibnu Badar Al-Tabany. Trianto. 2015. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Jakarta: Kencana

Jalaluddin. 1997. Psikologi Agama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kementrian Agama. 2014. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Solo: Abyan

Ningrum, Epon. 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Ombak

N. Awangga, Suryaputra. 2007. Desain Proposal Penelitian. Yogyakarta: Pyramid

Purwanto, Ngalim. 2008. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ratumanan. 2015. Inovasi Pembelajaran. Yogyakarta: Ombak

Ridwan, Muhtadi. 2011. Al-Qur'an dan Sistem Perekonomian. Malang: UIN-Maliki Press

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sanjaya, Wina. 2016. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana

Silbermen. Melvin L. 2006. *Active Learning.* Bandung: Nusamedia

Subagyo, Joko. 2006. Metode Penlitian dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana. 1998. Evaluasi Hasil Belajar. Bandung: Pustaka Martiana

Suhardjono. Suharsimi, Arikunto. Supardi. 2016. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suprahatiningrum, Jamil. 2016. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning* Teori & Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sunaryo Kuswana Wowo. 20014. Taksonomi Kognitif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana

Syah, Muhibbin. 2009. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo apersada

Syarif Sumantri. 2015. Strategi Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Group

Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel Surabaya. 2015. Studi Al-Qur'an. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

Lampiran PMA Nomor 165 Tahun 2014

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Sumber Jurnal dan Skripsi

Riris Nur Kholidah Rambe. penerapan Strategi *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Jurnal Tarbiyah, Vol. 25, No. 1, januari-Juli 2018

Sukardi. Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* pada Materi Operasi Hitung Pecahan Desimal" jurnal Inovasi Pembelajaran Kareakter. Vol. 2, maret 2017

Hayyi Habib, Muhammad. Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Bagun Ruang Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas VB MI Darul Hidayah Sidosermo Sidoarjo. Surabaya, 2018

Anggi Dwi Purwandari. Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dengan Metode *Index Card Match* Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik. Surabaya, 2018

C. Internet

Krathwohl ,D .R dan Anderson,L.W:2001, http://www.smpalghazali.sch.id/2016/11/kata-kerja-operasional-kko-revisi.html?m=1 diakses pada hari rabu, 21 Nov 2018, pukul 20:34 WIB.

D. Wawancara

Munir Alamin, guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Muhammadiyah 08 Kebalan Kulon- Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id